

BAB IV KESIMPULAN

Ijime merupakan masalah sosial yang dialami oleh masyarakat Jepang hingga sekarang. *Ijime* yang dirasakan oleh masyarakat keturunan *haafu* di Jepang disebabkan oleh perbedaan mengenai apa yang mereka miliki seperti perbedaan rambut, tinggi badan, bentuk wajah dan lain-lain yang menyebabkan mereka menerima tindakan *ijime* oleh orang Jepang karena dianggap berbeda dengan masyarakat Jepang.

Bentuk-bentuk *ijime* yang dialami oleh masyarakat keturunan *haafu* sangat beragam seperti diolok-olok, didorong badannya, disuruh pulang ke negara asal dan lain-lain. *Ijime* yang sering dialami oleh masyarakat *haafu* adalah diolok-olok karena mempunyai fisik yang tidak sama dengan orang Jepang. Hal inilah yang membuat masyarakat keturunan *haafu* merasa tidak nyaman dan efek yang paling mengerikan akibat tindakan diskriminasi seperti ini adalah seperti menghilangkan nyawanya sendiri seperti yang dialami oleh salah satu anak keturunan *haafu* yang mengalami *ijime* terus menerus di lingkungan sekolahnya.

Untuk menghentikan tindakan *ijime* perlu dilakukan usaha-usaha yang bersifat komprehensif. Usaha-usaha tersebut harus dilakukan oleh semua pihak, baik diri sendiri, dari pihak keluarga, pihak sekolah maupun pemerintah. Dengan adanya proses hukum apabila pelaku terbukti melakukan tindakan *ijime* diharapkan bisa meminimalisir, menghentikan bahkan menghilangkan tindakan *ijime* yang dialami bukan hanya kepada masyarakat *haafu* tetapi juga kepada masyarakat umum. Adanya PTA pun berdampak besar dalam mengatasi masalah *ijime* yang terjadi di lingkungan sekolah, karena tidak hanya dari guru, para orang tua pun menjadi lebih berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan anak-anak mereka di sekolah.

Dengan adanya komunitas-komunitas masyarakat *haafu* di Jepang diharapkan bisa membantu menghilangkan tindakan-tindakan diskriminasi yang dialaminya. Dengan adanya acara rutin yang dilakukan seperti berlibur bersama-sama, adanya radio masyarakat *haafu*, akan lebih menyebarluaskan mengenai adanya masyarakat *haafu* terhadap masyarakat Jepang sehingga orang Jepang sendiri diharapkan bisa mengubah pikiran mereka bahwa *haafu* sendiri juga adalah orang Jepang. Juga terpilihnya *haafu* Ariyana Miyamoto sebagai Miss Japan diharapkan akan membuat masyarakat *haafu* sendiri lebih percaya diri mengenai status mereka di mana mereka "*masyarakat haafu*" adalah juga orang Jepang.